

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pada saat ini investasi dipasar modal menjadi salah satu cara berinvestasi yang banyak diminati oleh para investor di Indonesia. Investasi saham di pasar modal memiliki daya tarik sendiri bagi para investor, karena investasi dikenal dengan menjanjikan keuntungan yang lebih pasti. Tetapi dalam berinvestasi investor biasanya tidak sembarangan memilih atau membeli saham, mereka biasanya cenderung lebih menyukai saham pada perusahaan yang *go public* ataupun perusahaan yang telah terdaftar di LQ45, karena biasanya mereka akan mendapatkan deviden dan capital gain.

Fahmi (2014: 273) menyatakan bahwa Dividen umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk tunai (*cash*) namun ada juga pembayaran dividen dilakukan dalam bentuk pemberian saham, bahkan ada juga dalam bentuk pemberian *property*.

Fahmi (2014: 276) menyatakan bahwa *Capital gain* yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga saham yang lebih mahal. Capital gain sendiri diperoleh dari selisih antara harga jual dengan harga beli saham tersebut. Bagi perusahaan *go public*, penjualan saham kepada investor

merupakan salah satu cara mendapatkan modal dari luar perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional.

Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, reksadana, waran, right, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures dan lain-lain.

Pasar modal yang terdapat di Indonesia bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian negara, karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan *go public*. Bursa Efek Indonesia (BEI) selain memiliki Indeks Harga Gabungan (IHSG) juga memiliki indeks yang bernama LQ45. Indeks LQ45 adalah indeks yang berisi 45 saham terpilih yang memiliki likuiditas tinggi sehingga mudah untuk diperdagangkan. Hasil analisis laporan keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan biasanya sering digunakan sebagai dasar penentu kebijakan bagi pemilik modal, manajer dan investor.

Fahmi (2012: 80) menyatakan bahwa rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sehingga analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat pergerakan harga saham ialah analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2012:80).

Mardiyanto (2009:196) menyatakan bahwa *Return On Assets* ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (ROA) maka semakin baik produktifitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan

kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat sehingga tingkat pengembalian atas total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan *Return On Assets* (ROA) akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Alexandri (2008:200) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak atau laba bersih per rupiah penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sehingga akan menjadi pertimbangan para investor dalam berinvestasi dan akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Saleh (2009:64) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio pasar modal yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan bersih dari setiap lembar saham biasa yang beredar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meraih laba bersih yang diperuntukkan bagi pemegang saham atas dasar lembar saham yang diinvestasikan. *Earning Per Share* (EPS) juga digunakan untuk menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba.

Haryamami (2007) menyatakan bahwa informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham per lembar sahamnya, yang akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham.

Mardiyanto (2009:196) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. ROE dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan. ROE penting bagi investor, sebab ROE merupakan suatu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan yaitu melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, investor akan mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan suatu perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi, hal ini akan berpengaruh terhadap harga saham. ROE juga digunakan untuk menghitung kemampuan dari modal sendiri suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

Berikut adalah daftar perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini:

**Tabel 1.1 Daftar perusahaan LQ45 yang *relisting* selama periode 2013-2017**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	Akr Corporindo Tbk
4	ASII	Astra Internasional Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
10	GGRM	Gudang Garam Tbk
11	ICBP	Indofood Cbp Sukser Makmur Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
14	JSMR	Jasa Marga (persero) Tbk
15	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk
21	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk
22	UNTR	United Tractors Tbk
23	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

**Tabel 1.2 rata-rata perhitungan ROA, NPM, EPS dan ROE tahun 2013-2017 perusahaan LQ45 yang *relisting* dan terdaftar di BEI**

Tahun	ROA	NPM	EPS	ROE
2013	15,675	241,55	408,33	25,225
2014	9,215	22,01	388,575	17,95
2015	6,57	19,62	424,71	14,36
2016	6,165	16,38	458,87	14,075
2017	6,39	17,79	453,085	14,42

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah penulis, 2018

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ROA tertinggi terjadi pada tahun 2013, NPM tertinggi pada tahun 2013, EPS tertinggi pada tahun 2014, dan ROE tertinggi pada tahun 2013.

**Tabel I.3 Harga Saham Penutup Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 perusahaan yang tetap *relisting* selama periode 2013-2017**

Kode Per	2013		2014		2015		2016		2017	
	FEB	AGS	FEB	AGS	FEB	AGS	FEB	AGS	FEB	AGS
AALI	18,85	15,55	21,48	26,70	23,25	20,08	17,08	14,50	15,78	14,73
ADRO	1,65	700,00	950,00	1,19	1,00	590,00	525,00	1,04	1,70	1,79
AKRA	3,88	4,33	4,40	4,40	4,70	5,75	7,35	6,75	6,68	6,90
ASII	7,35	6,50	6,43	7,73	7,85	6,65	6,45	7,73	7,95	7,98
BBCA	9,65	10,40	9,93	11,60	13,38	13,10	13,10	14,45	15,30	18,70
BBNI	3,93	4,30	4,36	5,10	6,25	4,76	4,91	5,35	5,70	7,45
BBRI	7,95	8,30	8,33	11,20	11,68	10,00	11,23	11,53	11,73	14,78
BMRI	9,05	8,90	8,70	10,25	11,00	9,53	9,60	10,10	10,90	13,65
BSDE	1,40	1,58	1,44	1,59	2,02	1,79	1,73	2,09	1,83	1,79
GGRM	51,85	42,35	41,90	54,20	57,80	49,50	58,35	67,53	61,75	76,10
ICBP	8,00	11,20	11,00	10,45	14,50	12,30	14,45	8,60	8,40	8,35
INDF	6,05	6,50	6,98	7,05	7,55	6,10	6,20	8,33	7,93	8,38
INTP	21,75	20,85	20,40	24,95	23,00	20,03	19,70	17,08	15,03	17,50
JSMR	5,50	5,35	5,18	6,43	7,20	5,73	5,75	5,33	4,22	5,85
KLBF	1,09	1,43	1,41	1,73	1,87	1,75	1,34	1,68	1,45	1,74
LPKR	1,03	1,28	950,00	1,10	1,14	1,16	1,06	1,14	735,00	715,00
LSIP	2,20	1,12	1,66	2,10	1,84	1,36	1,43	1,41	1,55	1,41
MNCN	2,38	3,10	2,24	2,62	2,86	2,05	1,19	2,15	1,67	1,80
PGAS	4,68	5,90	4,77	5,90	5,05	4,00	2,41	3,29	2,88	2,25
PTBA	15,50	9,95	9,25	11,65	11,38	6,00	4,45	9,85	11,60	13,10
TLKM	9,70	11,90	2,28	2,65	2,83	2,94	3,34	4,23	3,87	4,69
UNTR	19,70	16,80	19,30	22,90	17,90	20,20	17,40	15,75	21,85	30,10
UNVR	22,05	31,80	28,55	30,75	35,83	40,00	36,70	40,05	41,20	48,95
<b>TOTAL</b>	<b>235,19</b>	<b>929,39</b>	<b>2101,99</b>	<b>264,24</b>	<b>271,85</b>	<b>834,74</b>	<b>770,19</b>	<b>259,92</b>	<b>995,94</b>	<b>1022,96</b>
<b>RATA2</b>	<b>10,23</b>	<b>40,41</b>	<b>91,39</b>	<b>11,49</b>	<b>11,82</b>	<b>36,29</b>	<b>33,49</b>	<b>11,30</b>	<b>43,30</b>	<b>44,48</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah penulis, 2018

Pada data diatas terdapat 23 perusahaan yang tetap *relisting* (perusahaan yang tetap bertahan) dari total 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017, banyak hal yang mungkin bisa saja menyebabkan perusahaan tidak bisa *relisting* atau bertahan pada suatu periode tertentu, oleh sebab itu tergantung bagaimana kinerja perusahaan tersebut agar perusahaan bisa tetap *relisting* atau bertahan pada perusahaan LQ45 dan bisa menjadi suatu acuan

bagi masyarakat luas untuk tetap berinvestasi. Dari data yang terlihat pada tabel 1.2 dan 1.3 dapat ditarik kesimpulan apakah naik dan turun ROA, NPM, EPS, dan ROE tiap tahun berpengaruh terhadap naik dan turunnya harga saham perusahaan LQ45 tiap tahunnya.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), dan EPS (*Earning Per Share*) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam perusahaan LQ45. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang pengaruh ROA, NPM, EPS, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ?



5. Apakah ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ?
6. Apakah pengaruh ROA, NPM, EPS, dan ROE terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan pertimbangan waktu, minat serta pengetahuan peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu :

Penelitian ini membahas masalah yang berkaitan dengan harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas yang datanya penulis peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis bagaimana gambaran tentang pengaruh ROA, NPM, EPS, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI ?
2. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI?
3. Untuk menganalisis pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI?
4. Untuk menganalisis pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI?

5. Untuk menganalisis pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI?
6. Untuk menganalisis apakah pengaruh ROA, NPM, EPS, dan ROE terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI?

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan pembelajaran untuk lebih menambah wawasan keilmuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan mengenai Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat membantu para investor dalam melakukan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi melalui analisis rasio ROA, ROE, EPS, dan NPM, sehingga investor mengetahui mana saja perusahaan yang menghasilkan laba paling tinggi mengacu pada harga saham LQ45 yang terdaftar di BEI.

#### **3. Manfaat Kebijakan**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dengan menganalisis pengaruh ROA, ROE, EPS, dan NPM, dalam hal melihat harga saham pada perusahaan LQ45 dan menjadikan analisis tersebut sebagai bahan

pembuat keputusan terbaik yang harus dilakukan agar investor dapat memperkirakan perusahaan manakah yang mempunyai laba yang paling tinggi.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menguraikan secara garis besar mengenai pembahasan yang terdapat pada setiap bab dalam skripsi ini agar dapat memberikan gambaran singkat mengenai keseluruhan isi dari penulisan skripsi dengan perincian sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pemaparan mengenai variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian analisis data dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP**

Di dalam bab ini membahas tentang kesimpulan mengenai pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta memberikan saran-saran yang diperlukan kepada pihak-pihak yang terlibat.

